Volume 3 Number 2 E-ISSN: 2745-4584 (2023)

January-June 2023 Page: 55-61

https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj

DOI: 10.37680/almikraj.v%vi%i.2598

AL - MIKRAJ

Jurnal Studi Islam dan Humaniora

Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi

Ibnu Yazid¹, Suci Midsyahri Azizah², Fitri Wahyuni³

- ¹ Madrasah Aliyah Negeri, Magetan, Indonesia; dizayunbi@gmail.com
- ² IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; sucimidsyahri88@gmail.com
- ³ IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; fitriwahyun79@gmail.com

Received: 23/03/2023 Revised: 25/03/2023 Accepted: 26/03/2023 **Abstract** This study aims to improve figh learning using the demonstration method at MAN 3 Magetan. This type of research is a literature review. Literature review research is a process of collecting and critically examining literature, journals, articles, books, and other sources of information. Data collection is by taking journals from Google Scholar. Analysis of the journal results of this literature review uses the critical appraisal method. research results. the conclusion that can be drawn is that the demonstration method can be an effective method in improving the learning of fiqh, especially in helping students understand and apply difficult concepts. However, it should be noted that the demonstration method must be used judiciously and in the right context to ensure its effectiveness in enhancing the learning of

Keywords

Fiqh Learning; Demonstration Method

1. INTRODUCTION

Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter umat Islam yang baik dan berakhlak mulia. Salah satu bidang studi yang sangat penting dalam pendidikan Islam adalah Fiqh atau ilmu hukum Islam. Fiqh merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang tata cara beribadah, muamalah, dan hal-hal terkait hukum Islam. Pembelajaran Fiqh adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada peserta didik dalam pendidikan formal. Fiqh merupakan cabang ilmu dalam Islam yang membahas tentang hukum-hukum yang harus dilaksanakan oleh umat muslim. Pada umumnya, pembelajaran Fiqh dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan membaca kitab kuning. Namun, metode pembelajaran tersebut cenderung monoton dan kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan¹

Fiqh adalah salah satu cabang ilmu dalam Islam yang membahas tentang hukum-hukum syariat. Dengan mempelajari fiqh, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang

¹Rahmi Dewanti and A Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih," PILAR 11, no. 1 (2020).



ajaran agama dan praktik-praktik yang dianjurkan dalam Islam. Pembelajaran fiqh dapat membantu siswa memahami dan menghadapi berbagai persoalan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal halal-haram, ibadah, muamalah, dan lain-lain. Dengan demikian, siswa akan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan ajaran agama. Dengan memahami dan menerapkan ajaran fiqh dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara spiritual dan moral. Siswa juga dapat memperoleh kebahagiaan dan kepuasan hidup dengan mengikuti ajaran agama yang benar. Pembelajaran fiqh dapat membantu siswa menjadi generasi yang bertanggung jawab dan mampu memahami tanggung jawab mereka sebagai umat Islam. Hal ini akan membantu siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat²

Dalam proses pembelajaran Fiqh, guru seringkali mengalami kendala dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan suatu metode yang memperlihatkan secara langsung bagaimana suatu hal dilakukan atau diterapkan. Dalam konteks pembelajaran Fiqh, metode demonstrasi dapat dilakukan dengan memperlihatkan cara-cara melakukan ibadah atau muamalah sesuai dengan ajaran Islam. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti metode demonstrasi. Metode ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menunjukkan atau memperagakan suatu konsep atau proses. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan³

Metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.Peningkatan pembelajaran Fiqh dengan metode demonstrasi sangat penting karena Fiqh sebagai cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak orang yang mengalami kesulitan dalam memahami Fiqh karena materi yang kompleks dan abstrak. Selain itu, pembelajaran Fiqh yang hanya berfokus pada teori tanpa adanya aplikasi praktis dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang memotivasi untuk belajar⁴

Dalam hal ini, metode demonstrasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan

²Asma Asma, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (2021): 1135–42.

³Isnanil Mahfiroh, Hindun Hindun, and Iskandar Iskandar, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrsah Tsanawiyah Negeri 6 Merangin" (UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2019).

⁴Siti Azizah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan: Penelitian Tindakan Kelas," 2014.

pembelajaran Fiqh. Metode ini melibatkan penggunaan contoh-contoh praktis atau simulasi dari situasi kehidupan nyata yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Dengan cara ini, siswa dapat memahami konsep-konsep Fiqh dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata

2. METHODS

Jenis penelitian ini adalah literature review. Penelitian literature review adalah proses pengumpulan dan penelaahan kritis terhadap literatur, jurnal, artikel, buku, dan sumber informasi lainnya yang terkait dengan topik atau area tertentu. Tujuan dari literature review adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi yang telah dikumpulkan dari sumbersumber tersebut, dan menggambarkan perkembangan penelitian yang telah dilakukan pada topik atau area tersebut. Pengumpulan data dengan mengambil jurnal dari google schoolar dengan memilih sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian dan kualitas yang baik dengan mempertimbangkan keakuratan, validitas, dan reliabilitas dari sumber data yang akan digunakan. Analisis jurnal hasil literature review ini menggunakan metode *critical appraisal*. *Critical appraisal* adalah suatu proses evaluasi kritis terhadap suatu artikel, penelitian, atau sumber informasi lainnya untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dari kualitas bukti yang disajikan. Tujuan dari critical appraisal adalah untuk menilai kepercayaan atau validitas bukti yang disajikan, serta apakah dapat diandalkan untuk digunakan dalam praktik klinis atau keputusan kebijakan⁵

3. FINDINGS AND DISCUSSION

No	Nama, tahun	Judul		Hasil penelitian
1	Dewanti	Metode	Demonstrasi	Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai
	,2020	Dalam	Peningkatan	berikut: 1) Penggunaan metode demonstrasi
		Pembelaj	aran Fiqih	yang dilakukan terhadap siswa kelas VII
				MTS GuppiSapakeke yaitu sangat efektif di
				karenakan siswa dapat secara langsung
				setelah di jelaskan maksud dan tujuannya
				siswa bisa langsung menyaksikan guru fiqih
				untuk memberikan contoh terhadap siswa
				sehingga siswa dapat menyaksikan secara
				langsung lalu peserta didik pun ikut serta
				mempraktekkan kegiatan tersebut seperti
				tayamum, wudhu dan sholat. 2) Upaya-
				upaya yang dilakukan yaitu: langkah awal
				mejelaskan terlebih dahulu maksud dan
				tujuan penggunaan metode demonstrasi
				sesuai dengan materi yang
				diajarkan.Menyiapkan siswa agar bisa lebih
				fokus pada materi yang akan diajarkan.
				Adanya diskusi atau sharing setelah
				penggunaan metode demonstrasi terhadap
				siswa. 3) faktor-faktor yang menjadi
				pendukung dan penghambat yaitu: fartor

⁵Khoirum Anisah and Hilyah Ashoumi, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 6 (2020): 13–20.

2 Acmo 2021	Danaganan Matada	pendukungnya adalah dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan kongkrit, dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dengan tepat dan jelas, dapat menambah pengalaman anak didik, proses pengajaran lebih menarik, dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran bersifat kongkrit, siswa dirangcang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri. Faktor yang kedua yaitu penghambat, faktor-faktor tersebut bisa berasal dari siswa, guru, sarana, prasarana, keterbatasan waktu dan sebagainya
2 Asma, 2021	Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran demonstrsi pada implementasi pembelajaran wudhu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh berdasarkan tindakan yang telah diberikan kepada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Paguyaman. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I ratarata nilai pre test siswa 67,8 meningkat menjadi 69,95 pada nilai post test tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yaitu nilai rata-rata pre test siswa 76,55 menjadi 83,52pada nilai post test. Dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.
3 Azizah, 2014	Upaya meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan metode demonstrasi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan : penelitian tindakan kelas	Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas II sebanyak 20 siswa dari populasi seluruhnya jadi 100% penulis mengadakan riset atau penelitian kepada siswa kelas II, IV,V,IV seluruhnya. Kemudian setiap angket terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil penelitian di MI Al-Hikmah diketahui adanya peningkatan hasil belajar Fiqh, hal ini bukti dari angket penelitian dan terjun langsung ke MI Al-Hikmah ternyata anak/siswa di MI Al-Hikmah baik dan terpuji dalam menjalankan ibadah disekolah maupun kesehariannya dirumah.
4 Anisah, 2021	Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di	Gagasan utama dari pembelajaran metode demonstrasi ini adalah untuk memotivasi siswa agar mengerti secara langsung bagaimana memperaktekkan suatu pembelajaran iru dengan menggunakan alat yang di gunakan agar dilihat secara real

		Madrsah Tsanawiyah Negeri 6 Merangin)	dalam menguasai pembelajaran tersebut dan siswa bisa terlibat langsung dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini agar siswa lebih terbangun lagi dan pencapain hasil belajar akan lebih sangat bagus . Para siswa bekerja sama setelah guru menyampaikan materi pelajaran mereka dipersilahkan untuk melakukan metode demonstrasi tentang materi shalat jamak dan qasar, para siswa satu persatu mendemonstrasikan atau meragakan bagaimana cara melaksankan shalat jamak dan qasar untuk melatih kemampuan mereka agar lebih berani
5 Ut	ari , 2021	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas Viii Di Mts Miftahussalam Medan	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil post test sebelum penerapan metode demosntrasi yaitu (56,52%) dan sesudah penerapan metode demonstrasi yaitu sebesar (86,95%), juga tercapainya nilai siswa yang telah mencapai KKM.
6 M	Iahfiroh, 2021	Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih Pada Siswi Kelas 1-A Progam Khusus Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambakberas Jombang	Berdasarkan hasil penelitian terhadap permasalahan penerapan metode demonstrasi, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kurangnya landasan bagi mahasiswa karena masih melewati masa transisi dan masih banyak mahasiswa yang belum mampu memahami mata kuliah berbasis fikih. pada kitab kuning disertai dengan keharusan menguasai aksara arab pegon, sehingga membutuhkan waktu untuk menambah pemahaman lebih lanjut. Tidak semua bab dalam kitab fiqih dapat dikemas dengan menggunakan metode demonstrasi. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam penerapan metode demonstrasi pada Siswa Kelas 1 Madrasah Program Khusus Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yaitu terkait dengan pondasi awal seorang siswa yaitu mampu membaca dan membaca. menulis dengan menggunakan tulisan arab pegon, maka dari itu guru diharapkan lebih giat memberikan bimbingan berupa arahan dan motivasi, agar caranya lebih mudah dipahami seiring dengan bertambahnya ya penulisan tulisannya.

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran fiqh, metode demonstrasi dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep-konsep hukum Islam dengan lebih baik. Berikut adalah analisa tentang bagaimana metode

demonstrasi dapat meningkatkan pembelajaran fiqh:

1. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Dalam pembelajaran fiqh, siswa seringkali kesulitan memahami konsep-konsep yang abstrak dan kompleks. Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dalam pembelajaran hukum waris, siswa dapat melihat bagaimana pembagian warisan dilakukan dalam kehidupan nyata melalui simulasi atau demonstrasi⁶

2. Meningkatkan Keterampilan Praktis

Metode demonstrasi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dalam fiqh. Misalnya, siswa dapat diajarkan tentang tata cara shalat secara langsung melalui demonstrasi dan praktek langsung, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan tersebut dengan lebih baik⁷

3. Meningkatkan Daya Ingat

Dalam pembelajaran fiqh, siswa harus memahami dan mengingat banyak konsep dan hukum. Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat membentuk asosiasi antara konsep-konsep fiqh dengan pengalaman nyata, sehingga dapat membantu meningkatkan daya ingat mereka⁸

4. Meningkatkan Motivasi Belajar

Metode demonstrasi yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar fiqh. Dalam pembelajaran fiqh, siswa sering merasa sulit untuk memotivasi diri untuk belajar, namun dengan adanya metode demonstrasi yang menarik dan menyenangkan, siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar⁹

4. CONCLUSION

Dalam kesimpulannya, metode demonstrasi dapat sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran fiqh. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsepkonsep yang kompleks, mengembangkan keterampilan praktis, meningkatkan daya ingat, dan terlebih lagi, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar fiqh.

⁶Dewanti and Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih."

⁷Asma, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman."

⁸Mahfiroh, Hindun, and Iskandar, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrsah Tsanawiyah Negeri 6 Merangin."

⁹Azizah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan: Penelitian Tindakan Kelas."

REFERENCES

- Anisah, Khoirum, and Hilyah Ashoumi. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 6 (2020)
- Asma, Asma. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (2021)
- Azizah, Siti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan: Penelitian Tindakan Kelas," 2014
- Dewanti, Rahmi, and A Fajriwati. "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih." *PILAR* 11, no. 1 (2020).
- Mahfiroh, Isnanil, Hindun Hindun, and Iskandar Iskandar. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrsah Tsanawiyah Negeri 6 Merangin." UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2019.